

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Desain ini dipilih karena peneliti mencoba melakukan penelitian hubungan antara dukungan keluarga dengan interaksi sosial pada lansia di Kelurahan Karangmalang kecamatan Mijen kota Semarang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya dengan satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2008). Studi *cross sectional* dalam penelitian ini yang dimaksud adalah hubungan dukungan keluarga dan interaksi sosial lansia diukur dalam waktu yang sama.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Karangmalang kecamatan Mijen Kota Semarang pada 18,19,20 Februari 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua lansia yang berusia 60 tahun keatas dan tinggal

dengan keluarga di kelurahan Karangmalang berjumlah 288 orang pada tahun 2019, data bersumber dari Kelurahan Karangmalang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012).

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah lansia yang berusia 60 tahun keatas dan tinggal dengan keluarga di kelurahan Karangmalang, maka besar sampel ditentukan dengan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Besar sampel

e = Persen kelonggaran ketidakefektifan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%)

Berdasarkan rumus tersebut maka perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{288}{1 + 288 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{288}{1+2,88}$$

$$n = \frac{288}{3,88}$$

$n = 74,2$ (dibulatkan menjadi 74 responden)

Jenis sampling dalam penelitian ini menggunakan jenis *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan pengambilan sampel disadarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian dan Penyebarannya

RW	Jumlah	Proporsi	Sampel
1. I	84	84/288X74	22
2. II	113	113/288X74	29
3. III	91	91/288X74	23
Jumlah	288		74

Dalam pengambilan sampel ada kriteria yang harus dipenuhi yaitu inklusi dan eksklus. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2008).

Pada penelitian ini kriteria inklusi meliputi:

- a. Lansia yang bersedia menjadi responden
- b. Lansia yang tinggal dengan keluarga
- c. Lansia yang berusia 60 tahun keatas

Kriteria eksklus dalam penelitian ini meliputi:

Lansia yang memiliki kecacatan sehingga tidak mampu bersosialisasi dengan maksimal.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang konsep pengertian tertentu (Notoatmojo, 2012). Variabel ini menggunakan variabel independen dan dependen, yaitu:

1. Variabel independen (Variabel bebas)

Variabel independen atau variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Variabel ini dapat merupakan faktor risiko, prediktor, kausa/penyebab (Notoatmodjo, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, variabel terikat juga disebut penyakit/*outcome* (Notoatmodjo, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah interaksi sosial.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dukungan Keluarga	Suatu bentuk, sikap, tindakan atau perhatian yang diberikan kepada lansia yang terkait dengan 4 dukungan yaitu: Dukungan informasi, Dukungan instrumental, Dukungan emosional, Dukungan penilaian	Kuesioner terdiri dari 17 pertanyaan yang terdiri dari: dukungan informasi, dukungan dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan penilaian Skor yang digunakan: 1. Selalu: 4 2. Sering: 3 3. Kadang-kadang: 2 4. Tidak pernah: 1	Jumlah skor maksimum 68 dan minimum 17, jumlah skor tersebut dikategorikan sebagai berikut: Kurang : 17-34 Cukup : 35-51 Baik : 52-68	Ordinal
Interaksi Sosial	Hubungan individu dengan individu lain atau individu dengan kelompok yang saling mempengaruhi dan menimbulkan hubungan timbal balik satu dengan lainnya.	Menggunakan kuesioner dengan jumlah 13 pertanyaan, dengan 4 pilihan jawaban: Selalu: 4 Sering: 3 Kadang-kadang: 2 Tidak pernah: 1	Jumlah skor maksimum 52 dan minimum 13 jumlah skor tersebut dikategorikan sebagai berikut: Kurang : 13-26 Cukup : 27-39 Baik : 40-52	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

Prosedur perijinan dan pengumpulan data yang peneliti lakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian dan mencari data dari kampus Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang ditujukan kepada Kepala Kelurahan Karangmalang.
- b. Peneliti menyerahkan surat permohonan ijin penelitian dan mencari data kepada Kepala Kelurahan Karangmalang
- c. Setelah peneliti mendapat ijin penelitian dari Kelurahan Karangmalang, peneliti dan asisten penelitian melakukan penelitian.

2. Pemilihan asisten penelitian

Untuk mempermudah pengumpulan data, peneliti menggunakan bantuan asisten, adapun kriteria asisten peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau minimal yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
- b. Mengerti tata cara pengisian kuesioner, pembagian kuesioner kepada responden.

3. Tugas Asisten Peneliti

- a. Membantu peneliti meminta *informed consent* pada responden.

- b. Membantu peneliti menyebarkan kuesioner dan menjelaskan tentang tata cara pengisian kuesioner kepada responden.
 - c. Membantu meneliti kuesioner yang telah diisi oleh responden
4. Prosedur pengambilan data
- a. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan 3 asisten penelitian tentang tata cara pengisian kuesioner, pembagian kuesioner kepada responden.
 - b. Peneliti dan asisten peneliti menentukan sampel dengan *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan memperhatikan proporsi pada masing-masing RW dan dengan kriteria lansia yang tinggal dengan keluarga dan berusia 60 tahun keatas. Kemudian peneliti dan asisten peneliti mulai mendatangi rumah responden (*dor to dor*). Penelitian dimulai pada tanggal 18 Februari didapatkan 9 responden di RW 1, 8 responden di RW 2 dan 7 responden di RW 3. Tanggal 19 Februari didapatkan 6 responden di RW 1, 10 responden di RW 2 dan 6 responden di RW 3. Tanggal 20 Februari didapatkan 7 responden di RW 1, 11 responden di RW 2 dan 10 responden di RW 3.
 - c. Peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta meminta menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian.

- d. Asisten peneliti membacakan pertanyaan kepada responden yang tidak bisa membaca lalu meminta responden untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- e. Responden yang bisa membaca akan dibagikan kuesioner untuk diisi dibantu oleh asisten peneliti menjelaskan cara pengisiannya.
- f. Peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden ketika responden mengisi kuesioner.
- g. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengambil kuesioner yang sudah dibagi dan diperiksa kelengkapannya. Apabila ada jawaban yang kurang lengkap, peneliti dan asisten meminta responden untuk melengkapinya.

5. Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti (Istijanto, 2010). Data diperoleh dengan cara mendatangi responden secara langsung untuk diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berupa kuesioner interaksi sosial.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung (Istijanto, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Kelurahan.

6. Alat Pengumpulan Data (Instrumen)

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2010), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk mengukur variabel yang akan diteliti, dimana kuesioner tersebut berisi data nama, umur, jenis kelamin dan juga pertanyaan untuk Dukungan Keluarga dan Interaksi Sosial Lansia. Adapun kisi-kisi kuesioner untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner

Variable	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Dukungan Keluarga	Dukungan informasi	1,2,3,4,	4
	Dukungan instrumental	5,6,7,8	4
	Dukungan emosional	9,10,11,12,13	5
	Dukungan penilaian	14,15,16,17,18	5
Interaksi Sosial Lansia	Mampu menunjukkan peran diri dilingkungan masyarakat	1,2,3,4,5,6,7	7
	Mampu menyesuaikan diri dalam aktivitas dilingkungan masyarakat	8,9,10,11,12, 13,14	7

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tidak baku, artinya disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang digunakan sebagai

dasar penelitian, sehingga untuk menguji akurasi alat ukur dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Kelurahan Polaman kecamatan Mijen kota Semarang berjumlah 15 orang. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang ditanyakan dapat dipakai sebagai alat ukur. Teknik yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini menggunakan teknik korelasi product moment menggunakan sistem komputerisasi. Dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 0,05. Pada penelitian ini berdasarkan tabel product momen r tabel = 0,514 (Notoatmodjo, 2012).

Hasil validitas kuesioner dukungan keluarga pada indikator dukungan penilaian didapatkan 1 soal tidak valid yaitu nomer 18 (r hitung 0,086) karena pada item pertanyaan tersebut sudah mencakup pertanyaan dinomer 14,15,16,17, sehingga peneliti tidak menggunakan pertanyaan nomer 18. Sedangkan hasil validitas kuesioner interaksi sosial didapatkan 1 soal tidak valid yaitu nomer 1 (r hitung 0,296), sehingga peneliti tidak menggunakan pertanyaan nomer 1.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Setelah Uji Validitas

Variable	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Dukungan	Dukungan informasi	1,2,3,4,	4
Keluarga	Dukungan instrumental	5,6,7,8	4
	Dukungan emosional	9,10,11,12,13	5
	Dukungan penilaian	14,15,16,17	4
Interaksi Sosial Lansia	Mampu menunjukkan peran diri dilingkungan masyarakat	2,3,4,5,6,7	6
Lansia	Mampu menyesuaikan diri dalam aktivitas dilingkungan masyarakat	8,9,10,11,12, 13,14	7

b. Uji reliabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Jika nilai $r > 0,6$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika nilai r

< 0,6 maka kuesioner atau angket tersebut tidak reliabel (Unaradjan, 2019).

Hasil reliabilitas dukungan keluarga didapatkan nilai *alpha* 0,946 > 0,6 yang artinya item pertanyaan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk hasil reabilitas interaksi sosial didapatkan nilai *alpha* 0,924 > 0,6 yang artinya pertanyaan reabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

G. Etika penelitian

1. Informed consent

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipan responden, tujuan dan manfaat dilakukan penelitian, komitmen prosedur pelaksanaan, kerahasiaan, dan sebagainya.

2. *Anonymity*

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Beneficiency dan Non maleficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden (*non maleficence*).

5. *Veracity*

Veracity adalah kejujuran, peneliti menjamin keaslian dan kejujuran dalam penelitian ini.

6. *Justice*

Justice adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti. (Swarjana, 2012)

- c. Sering diberikan skor 3
- d. Selalu diberikan skor 4

Pemberian skor atas pernyataan interaksi sosial lansia antara lain:

- a. Tidak pernah diberikan skor 1
- b. Kadang-kadang diberikan skor 2
- c. Sering diberikan skor 3
- d. Selalu diberikan skor 4

3. *Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data maka peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan data klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai.

Pemberian kode untuk variabel dukungan keluarga antara lain:

- a. Kurang diberikan kode 1
- b. Cukup diberikan kode 2
- c. Baik diberikan kode 3

Pemberian kode untuk variabel interaksi sosial lansia antara lain:

- a. Kurang diberikan kode 1
- b. Cukup diberikan kode 2
- c. Baik diberikan kode 3

4. *Tabulating*

Tabulating atau tabulasi adalah langkah selanjutnya setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini peneliti akan

menyusun data dalam bentuk tabel agar lebih mudah dalam menganalisis data.

5. *Entering*

Entering data adalah proses pemidahan data dari fisik menjadi data digital yang dapat diolah oleh software. Dalam tahap ini peneliti memasukkan data ke dalam program analisis data pada software komputer, yaitu SPSS versi 22.0 for Windows.

6. *Cleansing*

Cleansing data adalah proses pengecekan data. Dalam tahap ini peneliti mengoreksi, atau menghapus data-data yang salah, tidak lengkap, tidak akurat, atau memiliki format yang salah untuk menghasilkan data yang berkualitas tinggi.

I. Analisis data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian, antara lain:

1. *Analisis Univariat*

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing-masing variabel independen (dukungan keluarga) dan variabel dependen (interaksi sosial). Dalam penelitian ini tujuan dalam analisis univariat, yaitu:

- a. Dukungan keluarga lansia di Kelurahan Karangmalang kecamatan Mijen.

b. Interaksi sosial lansia di kelurahan Karangmalang kecamatan Mijen.

2. Analisis Bivariate

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau hubungan antara 2 variabel yang diteliti. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square*.

Rumus :

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat

fo = Frekuensi yang di peroleh dari sampel

fh = Frekuensi yang diharapkan dari sampel

Kesimpulan hipotesis ini yaitu menggunakan uji *Chi square* diperoleh p-value 0,000. Oleh karena p-value $0,000 < \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara signifikan dukungan keluarga dengan interaksi sosial pada lansia di kelurahan Karangmalang Mijen Semarang.